

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan persaingan global. Pendidikan merupakan usaha sadar yang menciptakan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting bagi generasi muda dalam membangun budaya Indonesia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik.

Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadianya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka tidak lepas dari tanggung jawab seorang pendidik (guru).

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, peranan guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik di sekolah, tugas guru sebagai pendidik, sangat mengerti dengan apa yang diajarkan kepada peserta didiknya, mampu memberikan pemahaman dari pelajaran yang diberikan, karena guru memiliki strategi tertentu dalam memberikan pelajaran di kelas. Selain itu diperlukan berbagai metode pelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar dapat berjalan efektif diperlukan seluruh komponen yang saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan disetiap pembelajaran karena keberhasilan peserta didik tergantung pada cara mengajar guru. Dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang kreatif tidak lepas dari peran seorang guru yang mampu mengarahkan siswa menjadi generasi yang cerdas.

Peranan guru sangat penting dilingkungan pendidikan atau lingkungan sekolah terutama dalam proses pembelajaran, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas dan bersikap terbuka terhadap siswa dan memiliki gagasan-gagasan baru di dalam mengelola kelas yang menunjang rasa percaya diri siswa, agar setiap siswa merasa dirinya diterima dan dihargai. Dalam hal ini guru menunjukkan bahwa ia percaya akan kemampuan siswanya di kelas. Siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran, tetapi keduanya memiliki kedudukan sangat penting dalam menciptakan suasana proses belajar mengajar yang efektif.

Interaksi antara guru dengan siswa pada proses belajar mengajar dipengaruhi oleh lingkungan. Termaksud Kepala Sekolah, materi pelajaran dan media pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Belajar mengajar sebagai suatu proses yang perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk

mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Guru dalam proses belajar mengajar hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran untuk meningkatkan pemahan pembelajaran, sebagaimana di kemukakan oleh Hamalik (dalam Kustandi dan Sutjipto 2011:7) bahwa (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran, (4) nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran, (5) pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (6) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (7) media pendidikan dalam setiap pembelajaran, (8) usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas maka media pembelajaran merupakan faktor dalam keberhasilan proses belajar mengajar terutama kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan. Apabila kualitas pembelajaran rendah maka output pendidikan dalam hal ini prestasi pendidikan akan rendah dan demikian sebaliknya. Hal ini nampak pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga, dimana guru kurang memahami tentang pemecahan masalah dalam kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan media dalam proses pembelajarandapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus tercapainya tujuan yang ditetapkan. Salah satu penyebabnya adalah kurangpemahaman guru dalammengoperasikan computer sebagaialat bantu untuk

proses pembelajaran serta anggapan siswa bahwa PPKn dianggap sulit karena tidak memiliki kerangka teoritis secara berlebihan dan memerlukan ketelitian serta ketekunan dan kurang diaplikasikan dalam kehidupan keseharian. Disisi lain, disebabkan karena kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dimana pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa jenuh di kelas.

Media pembelajaran merupakan faktor utama yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas, Dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan, metode, dan kemampuan guru. Penerapan media pembelajaran memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas..

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dimana guru yang berperan aktif di banding siswa Pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga meskipun sudah menggunakan media pembelajaran namun belum mampu membangkitkan gairah belajar siswa. Hal ini disebabkan kurang efektifnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran yang belum efektif di gunakan adalah media LCD dan media lainya yang membantu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru dan tidak kurangnya kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan

kelas dengan formulasi judul ***“Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pembelajaran PPKn di Kelas VIII-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga.”***

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran PPKn.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn masih rendah.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ***“Apakah dengan penerapan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran ppkn di kelas VIII-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talaga ?***

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn melalui media gambar di kelas VIII-1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagi Siswa
  - Penerapan media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran pada mata pelajaran PPKn.

- Siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media

## 2. Bagi Guru

- Dapat memberikan motivasi pada guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

## 3. Bagi Sekolah

- Sebagai bahan masukan dan mengevaluasi diri dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.
- Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

## 4. Bagi Peneliti

- Dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai penggunaan media dalam pembelajaran PPKn.